

**KEARIFAN LOKAL DALAM NOVEL *FESTIVAL ERAU KOTA RAJA*  
*KARYA ENDIK KOESWOYO* SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI  
MATERI PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA  
(Antropologi Sastra)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**Oleh :**

**NIKE DIAN SAFITRI**

**1601045064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kearifan Lokal dalam Novel *Festival Erau Kota Raja Karya*  
Endik Koeswoyo serta Implikasinya terhadap Pembelajaran  
Sastra Di SMA (Antropologi Sastra)

Nama : Nike Dian Safitri

NIM : 1601045064

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran  
penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

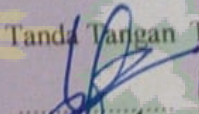
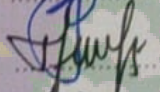
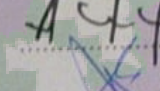
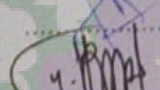
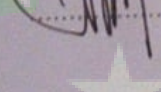
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.		19/10/2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd.		19/10/2020
Pembimbing I	: Dr. H. Sukardi, M.Pd.		07/10-20
Penguji I	: Dra. Hj. Ummul Qura, M.Pd.		18/09-20
Penguji II	: Indah Rahmayanti, M.Pd.		03/10-20

Disahkan Oleh,  
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.  
NIDN: 03.1712.6903

## ABSTRAK

**Nike Dian Safitri** *Kearifan Lokal Dalam Novel Festival Erau Kota Raja Karya Endik Koeswoyo Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya kearifan lokal dalam novel *Festival Erau Kota Raja* karya Endik Koeswoyo dan implikasinya terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Bertujuan agar dapat diaplikasikan dalam kegiatan belajar sastra Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data. Penelitian dengan menggunakan teknik analisis data ini bertujuan agar mengetahui seberapa banyak kearifan lokal dalam novel *Festival Erau Kota Raja*.

Hasil penelitian ini penulis menemukan adanya kearifan lokal dalam novel *Festival Erau Kota Raja* karya Endik Koeswoyo meliputi beberapa macam yaitu sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup, sistem kemasyarakatan dan organisasi, sistem peralatan keidupan dan teknologi, dan kesenian.

Kearifan lokal dalam novel *Festival Erau Kota Raja* karya Endik Koeswoyo sudah tepat penyampaiannya di dalam novel tersebut, dan kearifan lokal yang paling dominan muncul adalah sistem pengetahuan. Kearifan lokal dalam novel *Festival Erau Kota Raja* karya Endik Koeswoyo dapat dengan mudah diaplikasikan dalam pembelajaran sastra Indonesia, dan tepat untuk dijadikan media bahan ajar pengajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci** : Kearifan Lokal, Novel, Pembelajaran

## ABSTRACT

**Nike Dian Safitri.** *Local Wisdom in the Festival Erau City Raja by Endik Koeswoyo Novels and its Implications for learning Indonesian Literature Senior High School. Essay. Jakarta: Teacher Training and Education Faculty, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.*

*This study aims to determine the presence or absence local wisdom in the Festival Erau City Raja by Endik Koeswoyo Novels and its Implications for learning Indonesian Literature Senior High School. Aims to be applied in Indonesian literary learning activities.*

*In this study the authors used a qualitative description research method with data analysis techniques. This research using data analysis technique aims to find out how much local wisdom in the Erau Raja City Festival Novels.*

*The results of this study the authors found the existence of local wisdom in the novels Erau Raja City Festival by Endik Koeswoyo works include several types that is knowledge system, living livelihood system, social system and organization, life equipment systems and technology, and art.*

*Local wisdom in the Erau Festival City Raja by Endik Koeswoyo is the right delivery in the novel, and the most dominant local wisdom that arises is the knowledge system. Local wisdom in the Erau Festival of the City Raja by Endik Koeswoyo work can be easily applied in Indonesian literary learning, and appropriate to be used as a medium for teaching Indonesian language.*

**Keywords :** *Local Wisdom, Novels, Learning*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
1. Hakikat Novel.....	8
2. Jenis-jenis Novel.....	10
a. <i>Picaresque</i> .....	10
b. <i>The Bildungsroman</i> .....	11

c. <i>Epistolary Novel</i> .....	11
d. <i>Historical Novel</i> .....	12
e. <i>Satirical Novel</i> .....	12
f. <i>Gothic Novel</i> .....	12
g. <i>Detective Novel</i> .....	13
3. Unsur-unsur Novel.....	13
a. Unsur Instrinsik.....	13
b. Unsur Ekstrinsik.....	19
4. Hakikat Antropologi Sastra.....	21
a. Pengertian Antropologi Sastra.....	21
b. Ciri-Ciri Antropologi Sastra.....	23
5. Hakikat Kearifan Lokal.....	25
a. Pengertian Kearifan Lokal.....	25
b. Prinsip, Fungsi, dan Makna Kearifan Lokal.....	28
c. Bentuk Kearifan Lokal.....	29
6. Hakikat Pembelajaran Sastra.....	35
a. Pengertian Pembelajaran.....	35
b. Pengertian Sastra.....	36
c. Pengertian Pembelajaran Sastra.....	37
B. Penelitian Relevan.....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Alur Penelitian.....	43
1. Tahap Persiapan.....	43
2. Tahap Pelaksanaan.....	43
3. Tahap Penyelesaian.....	43

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
1.	Tempat Penelitian.....	44
2.	Waktu Penelitian.....	44
C.	Latar Penelitian.....	45
D.	Metode dan Pendekatan Penelitian.....	45
E.	Peran Peneliti.....	46
F.	Data dan Sumber.....	46
1.	Data Penelitian.....	46
2.	Sumber Penelitian.....	47
G.	Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	47
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
2.	Prosedur Pengumpulan Data.....	48
H.	Teknik Analisis Data.....	49
I.	Pemeriksaan Keabsahan Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
A.	Deskripsi Wilayah Penelitian.....	51
B.	Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	52
C.	Temuan Penelitian.....	52
D.	Pembahasan.....	55
1.	Unsur Intrinsik.....	55
a.	Tema.....	55
b.	Alur.....	57
c.	Tokoh dan Penokohan.....	62
d.	Latar.....	72
e.	Gaya Bahasa.....	78

f. Sudut Pandang.....	79
g. Amanat.....	79
2. Kearifan Lokal Novel Festival Erau Kota Raja Karya Endik Koeswoyo.....	80
a. Sistem Pengetahuan.....	81
b. Sistem Kemasyarakatan atau Organisasi Sosial.....	92
c. Sistem Mata Pencaharian Hidup.....	93
d. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi.....	95
e. Kesenian.....	96
<b>BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI.....</b>	<b>100</b>
A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	101
C. Implikasi.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikenal dengan banyak budaya dari sabang sampai marauke memiliki kebudayaan yang berbeda-beda dan beraneka ragam macamnya. Dalam hal inilah masyarakat menganut nilai-nilai budaya yang tercermin dari adat istiadat setempat. Kebiasaan masyarakat Indonesia dengan beragam ras, suku, adat istiadat, agama, dan kebiasaan yang menjadi dasar sumber kearifan lokal itu sendiri. Banyak sekali kearifan lokal yang bisa kita dapatkan di Indonesia ini tidak terkecuali kearifan lokal di Kalimantan Timur.

Budaya Indonesia memang banyak tidak bisa terhitung, tetapi untuk saat ini budaya Indonesia sedang bersaing dengan teknologi yang ada. Masuknya teknologi ke Indonesia membuat kearifan lokal mulai tergeserkan khususnya untuk kalangan remaja hingga dewasa. Hal ini bisa kita lihat dari kebiasaan-kebiasaan remaja yang sudah mengikuti budaya barat dan meninggalkan budaya Indonesia, mulai dari berbicara, gaya busana, pola pikir, hingga makanan yang menyebabkan turunnya rasa kecintaan terhadap budaya Indonesia. Sebagai bagian dari masyarakat, manusia akan kehilangan tradisinya, bahkan bisa kehilangan jati dirinya. Kejadian ini sangat memprihatinkan, karena mengingat bahwa Bangsa Indonesia terkenal dengan kebudayaan yang sangat beraneka ragam macamnya.

Datangnya teknologi di zaman ini merupakan ancaman terbesar bagi budaya kita sendiri karena budaya yang mencitrakan lokalitas daerah Indonesia akan hilang dengan budaya barat. Indonesia sudah mempunyai bekal yang cukup untuk dapat memilah-milah budaya asing sehingga bisa menilai budayanya sendiri. Sebab itu, jati diri Indonesia harus dibangun dengan cara menanamkan dan melestarikan kearifan lokal sejak dini hingga dewasa agar bisa meneruskan kebudayaan yang sudah ada. Kearifan lokal bisa dipelajari melalui sebuah karya sastra, baik secara lisan maupun tulisan. Karya sastra terdapat unsur-unsur estetik melalui bahasa, majas, dan gaya bahasa sehingga bisa menjelaskan secara lebih luas khususnya mengenai pelaksanaannya dalam masyarakat. Dengan kearifan lokal sama dengan menghormati sekaligus mengenalkan kompetensi budaya leluhur.

Sebagai warisan budaya kearifan lokal perlu dipelihara, dilestarikan. Seperti di atas, selain sistem norma dalam kebudayaan lokal juga terkandung pengetahuan lokal, pengetahuan tradisional, yaitu berbagai konsep, bahkan teori yang sudah digunakan oleh nenek moyang dalam rangka menopang keberlangsungan kehidupnya. Pengetahuan lokal, sebagai pendukung ilmu pengetahuan global, jelas membantu kelancaran kehidupan masyarakat setempat.

Budaya dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran teks cerita fiksi. Teks cerita fiksi merupakan media yang paling tepat untuk mengenalkan budaya kepada

para siswa. Karena teks cerita fiksi dibuat berdasarkan imajinasi pengarangnya yang diwarnai oleh kultur, filosofi, nilai kehidupan, religius, dan latar belakang penulis atau latar belakang sosial masyarakat lainnya.

Teks cerita fiksi yang diajarkan di sekolah adalah novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat populer sehingga paling menarik untuk di baca. Karya sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya sangat luas terhadap masyarakat. Novel terbagi menjadi dua, yaitu novel hiburan dan novel serius. Novel serius bukan menceritakan kisah-kisah yang serius, tetap memiliki karya yang indah sehingga menarik pembaca untuk membacanya. Sedangkan novel hiburan menceritakan kisah-kisahnyanya untuk menghibur pembaca agar pembaca memiliki kepuasan tersendiri. (Aji, 2019).

Salah satu novel serius adalah novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo novel ini berkisah tentang seorang tokoh perempuan yang bernama Kirana bekerja sebagai seorang jurnalis majalah seni dan budaya kenamaan sedang galau akut yang memikirkan soal jodoh. Sebagian wanita biasanya usia menjadi kendala yang bisa menghancurkan semuanya. Termasuk kisah cinta yang dibangun sealam 4 tahun belakangan ini. Dalam kisah hidupnya, Kirana mendapat tugas untuk meliput Festival Erau di Kutai Kartanegara. Baru beberapa hari di kota Raja, Kirana sudah kagum dengan sosok lelaki yang berprofesi sebagai dokter yang bernama Reza. Kirana sangat kagum dengan Reza pemuda yang dianggapnya cerdas dan pintar. Pemuda itu mengabdikan dirinya di

desa sebagai dokter dan tidak ingin bekerja di kota karena ingin menjadi orang yang bermanfaat untuk desa. Walaupun hal yang dipilih Reza membuat hubungannya menjadi renggang dengan ibunya lantaran jarang bertemu dan komunikasi yang sulit sebab Reza sangat sulit untuk dihubungi oleh ibunya. Bu Tati, Ibu Reza ingin anaknya ke Kota untuk bekerja di Rumah Sakit, namun Reza menolak. Kirana dan Reza selalu pergi bersama untuk mengunjungi tempat-tempat yang bersejarah, tempat yang indah, dan saat festival Erau sedang berlangsung.

Nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam novel Erau Kota Raja menarik untuk dianalisis. Hal tersebut dapat dilihat dari jalan cerita tokoh yang diberikan tugas untuk meliput Festival Erau di Kutai Karatnegara. Pengarang menampilkan beberapa unsur kebudayaan dengan jelas, lengkap dengan sejarah maupun asal usul suatu kebudayaan kesenian yang ada.

Novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo dipilih menjadi objek penelitian atau analisis berdasarkan beberapa pertimbangan, di antaranya ditonjolkan mengenai asal usul suatu kebudayaan, dan kesenian, ceritanya dibaluti dengan kisah percintaan dan juga mencari tentang makna 'jodoh'

#### **B. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, fokus penelitian ini yaitu, Kearifan lokal di dalam sebuah novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo.

Berdasarkan fokus yang sudah ditetapkan, maka penelitian ini memiliki sub fokus untuk mengetahui Unsur Budaya yang terkandung dalam novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo. Dengan begitu, objek yang diteliti terbatas pada unsur budaya. Dalam hal ini yang dijadikan parameter dalam unsur budaya yaitu (1) Sistem peralatan kehidupan dan teknologi (2) Sistem pengetahuan (3) Sistem organisasi sosial (4) Sistem bahasa (5) Kesenian (6) Sistem mata pencaharian (7) Religi.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimakah unsur intrinsik dalam novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo?
2. Bagaimakah nilai-nilai kearifan lokal dalam novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan unsur intrinsik dalam novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai kearifan lokal dalam novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai kearifan lokal dalam karya sastra sebagai bagian dari pembelajaran sastra.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil ini mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal dalam novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo. Nilai yang terkandung dalam budaya tersebut dapat dijadikan teladan bagi siswa sehingga dapat memberi gambaran kepada guru bahasa Indonesia dalam mempertimbangkan novel ini sebagai bahan ajar sesuai kurikulum yang berlaku.

#### b. Bagi Siswa

Siswa dapat memahami novel Erau Kota Raja karya Endik Koeswoyo dan memperoleh pengetahuan tentang unsur-unsur budaya yang terdapat dalam novel serta mengenalkan novel tersebut sebagai bahan pembelajaran sastra.

#### c. Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan mendorong peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam pada masa mendatang.

#### d. Bagi Pembaca pada Umumnya

Pembaca dapat diharapkan dapat memahami isi novel Era Kota Raja karya Endik Koeswoyo termasuk berbagai unsur kebudayaan yang ada di dalam novel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pembaca untuk memilah bahan bacaan yang membangun. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi pembaca untuk menambah minatnya dalam membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. S. (2019) „Kearifan Lokal Dalam Novel Dawuk Karya Mahfud Ikhwan Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA“, *Problem Set 2*, 23(3), p. 2019.
- Endraswara, S. (2013) *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fajarini, U. (2014) „Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter“, *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2). doi: \ 10.15408/sd.v1i2.1225.
- Hendrawanto, Y. (no date) „Pemilihan Novel Indonesia Bermuatan Nilai Kearifan Lokal Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Fiksi“, *Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, pp. 46–53.
- Ibrahim, N. (2014) *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.
- Koentjaraningrat (2016) *Pengantar Ilmu ANtropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Makarim, H. (2018) „Penggunaan Konjungsi Kordinatif Dalam Novel“.
- Mujaemah, S. (2016) „DALAM NOVEL PESANTREN UNDERCOVER KARYA HAS CHAMIDI DAN SKENARIO DALAM NOVEL PESANTREN UNDERCOVER“.



Musanna, A. (2011) „Rasionalitas dan Aktualitas Kearifan Lokal Sebagai Basis Pendidikan Karakter“, 17, pp. 588–598.

Nurgiyantoro, B. (2015a) *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Redaksi.

Nurgiyantoro, B. (2015b) „Teori pengkajian fiksi / Burhan Nurgiyantoro“, in *Teori Pengkajian Fiksi*. doi: 10.1177/0192623316675767.

Pujiharto (2012) *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Ratna, I. N. K. (2019) „Antropologi Sastra: Mata Rantai Terakhir Analisis Ekstrinsik“, *Mabasan*, 5(1), pp. 39–50. doi: 10.26499/mab.v5i1.197.

Rusmono (2012) *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Setyadi, D. W. (2017) „Patologi Sosial dalam Novel Aku karya Leyla Hana“.

Solihati, N. (2016) *Teori Sastra*. Jakarta: UHAMKA PRESS.

Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

Ufie, A. (2016) „Mengonstruksi Nilai-nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Pembelajaran Muatan Lokal sebagai Upaya Memperkokoh Kohesi Sosial (Studi Deskriptif Budaya Niolilieta Masyarakat Adat Pulau Wetang Kabupaten Maluku Barat Daya, Propinsi Maluku)“, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 23(2), pp. 079–089. Available at: <http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/10157>.